



Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Albea Rigid Packaging Surabaya)

Siti Aisah^{1*}, Yuri Triono²

aisahnajma164@gmail.com^{1*}

^{1,2}Program Studi Manajemen

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT

Received: 23 03 2023. Revised: 12 04 2023. Accepted: 16 04 2023.

Abstract : PT Albea Rigid Packaging Indonesia is a halal cosmetic packaging manufacturer that must prepare its human resources in order to improve company performance in the cosmetic industry. The purpose of this study is to measure how much "The Influence of Motivation and Work Discipline on Employee Performance at PT Albea Rigid Packaging Surabaya". The type of research used in this research is quantitative. According to Sugiyono (2014) the research method is a scientific way of obtaining valid data with the aim of discovering, proving, and developing knowledge so that in turn it can be used to understand, solve, and anticipate problems in business. Variables of work motivation and work discipline affect employee performance, both of which have a P value below 0.05 so that it can be stated to have a significant influence so that work motivation and work discipline affect employee performance at PT Albea Rigid Packaging Surabaya. On the work motivation variable, where the indicator of the need for encouragement to achieve the goal has the lowest value, it means that employees lack motivation from the leadership regarding their future targets as employees towards career paths.

Keywords : Work motivation, Work discipline, Employee performance

Abstrak : PT Albea Rigid Packaging Indonesia adalah produsen kemasan kosmetik halal harus mempersiapkan sumber daya manusia nya dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan di bidang industri kosemetik. Adapun tujuan dari penelitian ini mengukur seberapa besar "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Albea Rigid Packaging Surabaya". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. Variabel motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dimana keduanya memiliki nilai P dibawah 0.05 sehingga dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Albea Rigid Packaging Surabaya. Pada variabel motivasi kerja, dimana indikator kebutuhan dorongan mencapai tujuan memiliki nilai terendah, artinya para karyawan kurang mendapat morivasi dari pimpinan terkait dengan apa target mereka ke depannya selaku karyawan terhadap jenjang karir.

Kata Kunci : Motivasi kerja, Disiplin kerja, Kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Industri Kosmetik di Indonesia semakin hari semakin berkembang, mengingat adanya kebutuhan untuk merawat dan mempercantik diri pada setiap manusia membuat industri ini semakin terus bertumbuh dan berkembang. Semakin seringnya seseorang untuk tampil di muka umum serta semakin pentingnya menjaga penampilan di dunia kerja membuat kosmetik merupakan andalan utama manusia untuk menjaga penampilan diri. Berdasarkan hasil analisis GDILab.com periode 9-13 Juni 2017 terhadap industri kosmetik lokal di Twitter, didapatkan lima nama *brand* yang paling sering dibicarakan oleh *netizen* yaitu Wardah, Sariayu, Purbasari, Emina, dan Mustika Ratu.



Gambar 1. Industri Kosmetik Lokal Yang Banyak disebut di Twitter

Diperkirakan industri kosmetik akan semakin terus bertumbuh di Indonesia. Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia atau PPAK Indonesia (dalam bisnis.com 12 April 2021) memproyeksikan penjualan pada tahun 2021 ini akan bertumbuh pada kisaran 7 persen menjadi US\$7,45 juta dari 2020 US\$6,95 juta. Adapun perolehan pada tahun lalu terbilang stagnan mengingat pada 2018 industri ini mencatat penjualan yang juga berkisar US\$6,90 juta. Tentu saja semakin berkembangnya industri kosmetik, membuat perusahaan yang bergerak di industri kosmetik ini harus meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka mengimbangi dan meraih peluang pasar yang masih besar di industri kosmetik. PT Albea Rigid Packaging Surabaya adalah produsen kemasan kosmetik halal global No. 1 di dunia yang memberikan solusi terbaik untuk konsumen mulai dari *Compact, Lipstick, Lip Cream, Bottle, Tube, Jars, Face Powder Case, Pump, Beauty Accessories*, dan banyak lagi. Sebagai produsen kemasan kecantikan, PT Albea Rigid Packaging Surabaya melayani merek-merek ternama dan baru, merek independen dan siap menjadi pemimpin pasar, merek kecil dan besar, lokal dan internasional.

PT Albea Rigid Packaging Surabaya yang memiliki karyawan di bagian administrasi dan produksi sekitar 350an orang memiliki sistem kerja 24/7 atau beroperasi selama 24 jam dalam seminggu dalam rangka mengejar target jumlah produksi. Permasalahan yang terjadi di PT Albea Rigid Packaging Surabaya adalah meskipun telah berproduksi 24 jam, akan tetapi selalu terjadi tidak tercapai target produksi sehingga menyebabkan tidak maksimalnya atau tidak tepat waktunya barang pesanan yang dipesan *customer*. Untuk itu dalam rangka evaluasi dan perbaikan sistem kerja agar bisa lebih maksimal, maka pihak PT Albea Rigid Packaging Surabaya perlu melakukan beberapa langkah penanganan, salah satunya yang paling krusial adalah faktor dari kinerja dari para karyawan PT Albea Rigid Packaging Surabaya sendiri. Mengingat semakin besarnya tingkat persaingan industri kosmetik, maka PT Albea Rigid Packaging Surabaya adalah produsen kemasan kosmetik halal harus mempersiapkan sumber daya manusia nya dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan di bidang industri kosmetik. Untuk itu PT Albea Rigid Packaging Surabaya perlu mengukur seberapa tinggi tingkat motivasi dan disiplin kerja dari para karyawan sebagai jalan untuk peningkatan kinerja karyawan di PT Albea Rigid Packaging Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. Penelitian kuantitatif sendiri didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2013), bahwa Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Pada penelitian ini, kesimpulannya menitik beratkan pada pengujian hipotesis, di mana untuk menguji hipotesis tersebut digunakan variabel dengan data terukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Untuk melakukan analisis data maka perlu dibuat model penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan dari karyawan PT Albea Rigid Packaging Surabaya yang total jumlahnya sekitar 300 orang. Selanjutnya Hair dalam Ferdinand (2015) juga menyatakan bahwa ukuran sampel yang sesuai untuk SEM adalah 100 – 200 sampel. Dengan mengacu pada pendapat Hair tersebut dan berdasar pertimbangan yang telah dikemukakan di atas, maka jumlah yang dipakai dalam

penelitian ini minimal 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner sebuah kuesioner dikatakan sebagai valid apabila setiap butir pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas juga merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data dikatakan valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Ferdinand, 2012). Sehingga validitas dapat diartikan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini menggunakan program SPSS (*Software Statistic for Social Science*), yang menghasilkan data pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X111	101.20	63.270	.795	.964
X112	101.14	63.639	.875	.964
X121	101.25	63.451	.692	.965
X122	101.17	63.115	.823	.964
X131	101.20	63.328	.785	.964
X132	101.20	63.231	.750	.964
X141	101.16	63.361	.869	.964
X142	101.16	63.051	.856	.964
X151	101.25	63.976	.611	.965
X152	101.21	63.392	.709	.965
X211	101.59	64.128	.481	.967
X212	101.62	64.103	.489	.967
X221	101.55	64.017	.492	.967
X222	101.62	64.239	.471	.967
X231	101.61	64.163	.479	.967
X232	101.62	64.239	.471	.967
X241	101.20	63.716	.719	.965
X242	101.22	63.261	.716	.965
Y111	101.16	63.361	.869	.964
Y112	101.16	63.051	.856	.964
Y121	101.19	63.497	.775	.964
Y122	101.17	63.077	.830	.964
Y131	101.18	63.452	.803	.964
Y132	101.19	63.186	.773	.964
Y141	101.19	63.497	.775	.964
Y142	101.16	63.051	.856	.964
Y151	101.17	63.387	.838	.964
Y152	101.21	63.217	.737	.965

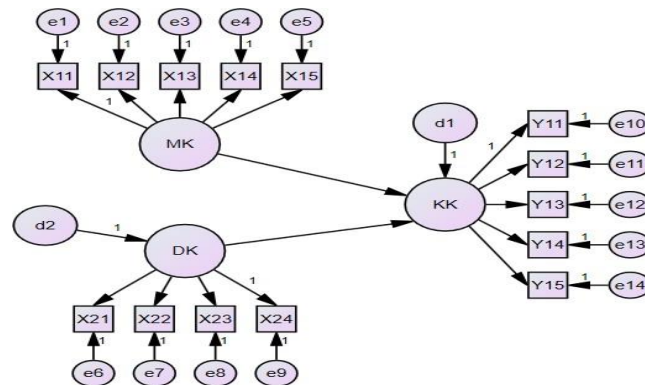
Berdasarkan uji validitas di atas, penelitian ini menggunakan α sebesar 5% dengan jumlah responden sebanyak 104 responden. Adapun df dari penelitian ini adalah N-2 yakni 102 dan akan dikatakan valid apabila *corrected item total correlation* (r hitung) menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel, yakni 0.1927 Sehingga dalam penelitian ini, semua pernyataan dinyatakan valid dikarenakan r hitung lebih besar daripada hasil dari tabel r.

Uji Reliabilitas merupakan alat uji dalam mengukur kehandalan atau reliabilitas setiap butir pernyataan pada kuesioner apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.966	28

Pada tabel uji realibilitas dapat dilihat nilai nilai realibilitasnya dari kolom Cronbach's Alpha. Teknik uji yang digunakan adalah teknik koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Pada uji reliabilitas dengan nilai koefisien Cronbach di penelitian ini adalah sebesar 0,966, yang artinya adalah harga koefisien realibitas pada item di penelitian ini lebih besar dari 0,8 sehingga tingkat realibilitasnya tergolong sangat baik.



Gambar 2. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pengujian dari hipotesis ini dilakukan berdasarkan nilai *Critical Ratio* (CR) dan nilai probabilitas dari suatu hubungan dari hasil pengolahan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang ditunjukkan melalui gambar 2 di atas.

Tabel 3. *Regression Weights: Structural Equation Modeling* (SEM)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kinerja Karyawan <---	Motivasi Kerja	1,355	,037	36,856	***	
Kinerja Karyawan <---	Disiplin Kerja	,000	,000	-5,332	***	
X24	<--- Disiplin Kerja	1,000				

X23	<--- Disiplin Kerja	1,403	,176	7,983	***
X22	<--- Disiplin Kerja	1,419	,177	8,005	***
X21	<--- Disiplin Kerja	1,417	,177	8,023	***
X11	<--- Motivasi Kerja	1,000			
X12	<--- Motivasi Kerja	1,339	,041	32,345	***
X13	<--- Motivasi Kerja	1,365	,046	29,842	***
X14	<--- Motivasi Kerja	1,355	,037	36,856	***
X15	<--- Motivasi Kerja	1,358	,065	20,895	***
Y11	<--- Kinerja Karyawan	1,000			
Y12	<--- Kinerja Karyawan	,985	,017	59,167	***
Y131	<--- Kinerja Karyawan	,916	,039	23,391	***
Y141	<--- Kinerja Karyawan	,928	,041	22,365	***
Y15	<--- Kinerja Karyawan	,988	,016	60,344	***

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil analisa dinyatakan bahwa seluruh variabel dari penelitian ini yaitu variabel motivasi kerja, variabel disiplin kerja, terhadap variabel kinerja karyawan, dapat dinyatakan berpengaruh signifikan hal ini terbukti bawah hasil yang didapatkan di bawah *margin of error* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Albéa Rigid Packaging Indonesia terbukti berpengaruh signifikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini antara lain : 1) Variabel Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, di mana memiliki nilai P di bawah 0.05 sehingga artinya hubungan kedua variabel ini dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Albea Rigid Packaging Surabaya. 2) Variabel Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dimana nilai P di bawah 0.05 artinya hubungan kedua variabel ini dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT Albea Rigid Packaging Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bintoro, D., & Daryanto, D. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja. Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media. Exabytes.
- Juliansyah. (2013). *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis Dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Santoso, S. (2018). *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan Amos 24* (1st ed.). Elex MediaKomputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7ed.). John Wiley & Sons.
- Simamora, Henry. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.